



## Peran Kerjasama Kepala Sekolah dengan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tangkil-Ciambur

Mimit Sumitra<sup>1\*</sup>, Siti Qomariyah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Institut Madani Nusantara, Indonesia

Email: [msumitra1983@gmail.com](mailto:msumitra1983@gmail.com)<sup>1</sup>, [stqomariyah36@gmail.com](mailto:stqomariyah36@gmail.com)<sup>2</sup>

Jl. Lio Balandongan 74 Citamiyang kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: [msumitra1983@gmail.com](mailto:msumitra1983@gmail.com) \*

**Abstract** This research aims to know the role of cooperation between the principal and teachers in improving teacher performance at SD Negeri 1 Tangkil. Effective collaboration is essential for creating a productive educational environment. The study employs a qualitative approach, utilizing interviews, observations, and document analysis for data collection. The findings reveal that open and collaborative communication significantly enhances teacher performance. The principal acts as a leader, providing direction, support, and motivation to teachers. Additionally, the principal serves as a mediator in resolving issues faced by teachers, fostering a harmonious work atmosphere. Furthermore, professional training and development programs initiated by the principal have proven to enhance teachers' competencies and confidence in their roles. However, challenges such as limited time for collaboration and differing visions between the principal and teachers remain obstacles to effective cooperation. In conclusion, strong collaboration between the principal and teachers not only improves individual teacher performance but also positively impacts the overall quality of education at SD Negeri 1 Tangkil.

**Keywords:** Cooperation, Education, Performance, Principal, Teacher

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil. Kerjasama yang efektif antara kepala sekolah dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada guru. Selain itu, kepala sekolah juga berfungsi sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru, sehingga menciptakan suasana kerja yang harmonis. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan profesional yang diadakan oleh kepala sekolah terbukti meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri guru dalam melaksanakan tugasnya. Namun, tantangan seperti kurangnya waktu untuk berkolaborasi dan perbedaan visi antara kepala sekolah dan guru masih menjadi hambatan dalam kerjasama ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru tidak hanya meningkatkan kinerja individu guru tetapi juga berdampak positif pada kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Tangkil secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Kerja Sama, Pendidikan, Kinerja, Kepala Sekolah, Guru

### 1. PENDAHULUAN

Kinerja guru menjadi komponen utama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang berkinerja baik tidak hanya mampu menyampaikan materi pelajaran secara efektif, tetapi juga dapat membangun karakter siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks ini, kepala sekolah memainkan peran strategis sebagai pemimpin institusi pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengarahkan, memotivasi, dan mendukung guru agar dapat mencapai potensi terbaiknya.

Kerjasama antara kepala sekolah dan guru menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui komunikasi yang terbuka, kepala sekolah dapat memahami kebutuhan guru, memberikan umpan balik konstruktif, serta memastikan bahwa setiap guru memiliki akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang diperlukan. Dengan adanya kolaborasi ini, kepala sekolah juga mampu mendorong guru untuk mencoba inovasi baru dalam metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Selain itu, kolaborasi ini dapat meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru. Dukungan yang diberikan kepala sekolah, baik dalam bentuk apresiasi maupun kesempatan untuk mengembangkan diri, akan mendorong guru untuk lebih bersemangat dan berdedikasi dalam menjalankan tugasnya. Ketika kepala sekolah dan guru bekerja bersama, mereka dapat menciptakan sinergi yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang pada akhirnya memberikan manfaat besar bagi siswa dan masyarakat luas.

Penelitian sebelumnya memberikan bukti empiris bahwa kepala sekolah memiliki pengaruh besar dalam mendorong kolaborasi antar guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai pemimpin, kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dengan menyediakan ruang dan kesempatan bagi guru untuk saling bertukar ide, berbagi pengalaman, serta berdiskusi mengenai strategi pengajaran yang efektif.

Studi yang dilakukan di SD Negeri 2 Belantih menjadi salah satu contoh konkret. Kepala sekolah di sana mengambil peran aktif dengan rutin mengadakan pelatihan, workshop, dan diskusi kelompok yang melibatkan seluruh guru. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru secara individu, tetapi juga memperkuat hubungan antar guru. Kolaborasi ini menghasilkan sinergi yang berdampak positif pada proses pembelajaran, karena guru dapat saling mendukung dan mengadopsi pendekatan terbaik yang telah teruji.

Selain itu, pelatihan rutin yang diinisiasi kepala sekolah membantu guru untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pendekatan pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*). Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam mendorong kolaborasi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih produktif dan inovatif.

Namun, di beberapa sekolah, masih terdapat kendala dalam kerjasama antara kepala sekolah dan guru. Keterbatasan fasilitas, kurangnya komunikasi efektif, dan minimnya pemanfaatan teknologi menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru. Sebagai contoh,

di SDN 1 Pendem, kepala sekolah berperan dalam mengarahkan dan membimbing guru, namun keterbatasan fasilitas menghambat optimalisasi kinerja guru.

Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah perlu menerapkan strategi yang komprehensif, seperti meningkatkan komunikasi dengan guru, menyediakan fasilitas yang memadai, dan mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah dapat berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan profesional guru melalui program pelatihan dan supervisi yang terstruktur. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar

Dengan demikian, kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil. Melalui komunikasi yang efektif, penyediaan fasilitas yang memadai, dan dukungan terhadap pengembangan profesional, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat terus ditingkatkan, memberikan dampak positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

## **2. METODE**

### **Jenis dan metode penelitian.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran kerjasama kepala sekolah dengan guru dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks sekolah tersebut. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi partisipatif terhadap kegiatan kolaboratif, serta studi dokumen seperti program kerja kepala sekolah dan laporan kinerja guru. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali secara rinci bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru.

Validitas data dijamin dengan menggunakan teknik triangulasi, di mana informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dibandingkan untuk memastikan konsistensi data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan peran kerjasama kepala sekolah dan guru dalam konteks sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman strategi kolaborasi yang efektif di lingkungan pendidikan. Sebagai referensi, penelitian ini merujuk pada buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong (2021) dan *Metode Penelitian Pendidikan* karya Sugiyono (2021), yang memberikan pedoman dalam merancang, mengumpulkan, dan mengetahui data dalam penelitian pendidikan.

## Sumber data

Untuk mini riset tentang *Peran Kerjasama Kepala Sekolah dengan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tangkil*, sumber data terdiri dari:

### 1. Sumber Data Primer

- **Kepala Sekolah:** Sebagai pihak yang memimpin dan mengoordinasikan kerjasama di lingkungan sekolah. Data diperoleh melalui wawancara mendalam.
- **Guru:** Sebagai pelaksana kegiatan pendidikan yang berkolaborasi dengan kepala sekolah. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi interaksi.

### 2. Sumber Data Sekunder

- **Dokumen Resmi Sekolah:** Meliputi program kerja kepala sekolah, laporan kinerja guru, notulen rapat, dan jadwal kegiatan kolaboratif.
- **Literatur Terkait:** Buku, artikel, dan jurnal tentang kerjasama kepala sekolah dan guru dalam pendidikan.

## Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini maka digunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu:

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru di SD Negeri 1 Tangkil untuk memperoleh informasi mendalam terkait bentuk kerjasama yang terjalin, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja guru. Panduan wawancara disusun berdasarkan indikator kerjasama dan kinerja guru.

### 2. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan kolaboratif, seperti rapat, diskusi, atau pelatihan yang melibatkan kepala sekolah dan guru. Teknik ini bertujuan untuk melihat secara langsung interaksi dan pola kerjasama di lingkungan sekolah.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumen mencakup analisis program kerja kepala sekolah, laporan kinerja guru, serta notulen rapat. Dokumen ini memberikan bukti konkret mengenai strategi kerjasama yang diterapkan dan hasil yang telah dicapai.

### **Teknik analisis data.**

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan bisa diinterpretasikan dengan baik. Dalam menginterpretasikan data tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berupaya menjelaskansuatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini dalam bentuk uraian deskripsi.

Penelitian tentang *Peran Kerjasama Kepala Sekolah dengan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tangkil* menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan tematik. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan secara sistematis untuk memastikan kelengkapan informasi.

#### **2. Reduksi Data**

Data yang tidak relevan atau berlebihan disaring, sementara informasi penting disusun berdasarkan tema yang terkait, seperti bentuk kerjasama, peran kepala sekolah, dan dampak terhadap kinerja guru.

#### **3. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk mempermudah interpretasi dan analisis lebih lanjut.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan kesimpulan terkait peran kerjasama kepala sekolah dan guru. Hasil ini dihubungkan dengan tujuan penelitian.

### **Uji validitas / keabsahan data.**

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Dalam mini riset tentang *Peran Kerjasama Kepala Sekolah dengan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tangkil*, uji validitas data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui teknik triangulasi.

Berikut langkah-langkahnya:

**1. Triangulasi Sumber**

Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah, guru, dan dokumen sekolah (program kerja dan laporan kinerja). Informasi dari setiap sumber dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan validitas.

**2. Triangulasi Teknik**

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari setiap teknik diverifikasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat.

**3. Triangulasi Waktu**

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda, seperti sebelum dan setelah pelaksanaan program kerjasama, untuk melihat keajegan informasi dari berbagai kondisi.

**4. Member Checking**

Peneliti meminta konfirmasi dari narasumber terhadap hasil wawancara dan observasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka.

### **3. HASIL**

#### **Peran Kerjasama Kepala Sekolah Dengan Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri 1 Tangkil**

Kerjasama antara kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Tangkil sangat penting dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang efisien dan meningkatkan kinerja pengajaran. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengelola seluruh kegiatan di sekolah, sementara guru bertugas menerapkan kebijakan pendidikan di kelas. Kolaborasi yang efektif antara keduanya akan membantu mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Kepala sekolah dan guru perlu bekerja sama untuk membangun lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar, serta memastikan bahwa guru memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah bertugas merencanakan dan mengatur berbagai kegiatan yang mendukung proses pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, kerjasama melibatkan perencanaan bersama mengenai penyusunan jadwal, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, dan pemanfaatan fasilitas yang ada. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru mendapatkan fasilitas dan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan mereka. Dengan manajemen yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan kondisi yang

mendukung pembelajaran, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor yang melakukan pengawasan terhadap proses pengajaran. Kerja sama dalam pengawasan ini mencakup evaluasi yang konstruktif dan pemberian umpan balik yang membantu guru dalam mengembangkan metode pengajaran mereka. Supervisi dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan arahan dan saran dari kepala sekolah, guru akan terdorong untuk terus memperbaiki pengajaran mereka, yang berimbas pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai motivator sangat mendukung dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah dapat memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, memberikan insentif, serta membuka kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk terus berinovasi dan belajar dalam metode pengajaran mereka. Suasana kerja yang positif dan mendukung yang diciptakan oleh kepala sekolah akan membuat guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi.

### **Pelaksanaan Peningkatan Kinerja di SD Negeri 1 Tangkil Peningkatan Kinerja Guru Di SD Negeri 1 Tangkil**

Pelaksanaan peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut beserta penjelasannya:

1. **Perencanaan:** Tahap ini dimulai dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah. Berdasarkan hasil analisis, kepala sekolah bersama tim pengembang merumuskan program peningkatan kinerja guru yang mencakup pelatihan, workshop, dan supervisi akademik.
2. **Pengorganisasian:** Setelah perencanaan, dibentuklah tim pengembang sekolah yang terdiri dari guru dan staf terkait. Tim ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan, memastikan setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya dalam upaya peningkatan kinerja.
3. **Pelaksanaan:** Program yang telah direncanakan kemudian dilaksanakan, termasuk di dalamnya supervisi akademik. Supervisi ini bertujuan untuk membimbing guru dalam proses pembelajaran, membantu mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan, serta mendorong penerapan metode pengajaran yang lebih efektif.

4. **Monitoring dan Evaluasi:** Tahap ini melibatkan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan program. Kepala sekolah bersama tim melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan kinerja guru.

Setiap tahapan tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa upaya peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil berjalan efektif dan efisien.

Peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil dilakukan melalui beberapa poin penting yang saling mendukung:

1. **Supervisi Klinis:** Kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi klinis, yaitu observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk meningkatkan metode pengajaran dan interaksi dengan siswa.
2. **Pengembangan Profesional:** Guru didorong untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan seminar yang relevan dengan bidang tugas mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan guru dalam menghadapi perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan.
3. **Evaluasi Berkala:** Sekolah menerapkan sistem evaluasi kinerja guru secara periodik. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, dan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
4. **Kolaborasi dan Diskusi:** Guru didorong untuk berkolaborasi melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di tingkat sekolah maupun kecamatan. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, metode pengajaran, dan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
5. **Pemanfaatan Teknologi:** Sekolah menyediakan akses internet dan sumber daya digital untuk mendukung proses pembelajaran. Guru dilatih untuk memanfaatkan teknologi dalam menyusun materi ajar dan berinteraksi dengan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
6. **Motivasi dan Penghargaan:** Sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja unggul, seperti sertifikat penghargaan atau kesempatan untuk mengikuti program pengembangan profesional. Hal ini bertujuan untuk memotivasi guru lain agar terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

## **Peran Kerjasama Kepala Sekolah Dengan Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tangkil**

Dengan menerapkan poin-poin di atas, SD Negeri 1 Tangkil berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Kerja sama antara kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Tangkil memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru, dengan masing-masing memiliki kontribusi yang saling mendukung. Kepala sekolah berfungsi sebagai manajer yang merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi semua kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam peran ini, kepala sekolah memastikan guru memperoleh sumber daya yang cukup, baik berupa fasilitas, materi pembelajaran, maupun pelatihan, agar mereka dapat menjalankan tugas dengan optimal. Dengan manajemen yang baik, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja guru.

Sebagai supervisor, kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru. Melalui pengamatan dan evaluasi terhadap kinerja pengajaran, kepala sekolah memberikan umpan balik yang membangun kepada guru. Tujuannya adalah agar guru dapat mengenali kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam teknik pengajaran mereka. Dengan adanya supervisi yang terstruktur dan rutin, guru terdorong untuk terus memperbaiki kemampuan mengajarnya, sehingga kualitas pengajaran dapat meningkat.

Peran kepala sekolah lainnya adalah sebagai motivator bagi guru. Dengan memberikan penghargaan atau insentif kepada guru yang berprestasi, kepala sekolah dapat memotivasi guru lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau program pengembangan profesional juga diberikan, yang mendorong guru untuk terus mengembangkan diri dalam bidang pendidikan. Dengan adanya dukungan dan dorongan ini, kepala sekolah berhasil menciptakan atmosfer kerja yang positif, di mana guru merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.

Kepala sekolah juga berfungsi sebagai inovator yang mendorong penggunaan metode pengajaran yang kreatif. Dalam hal ini, kepala sekolah memastikan bahwa guru tidak hanya bergantung pada metode tradisional, tetapi juga terbuka terhadap penerapan teknologi dan pendekatan baru dalam pembelajaran. Kepala sekolah memfasilitasi pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan inovasi dalam pendidikan, agar guru dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Semua peran tersebut, jika dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan kerja sama yang produktif dan mendukung peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil.

Kerja sama antara kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Tangkil memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Berikut adalah penjelasan dan poin-poin mengenai peran tersebut:

### **1. Kepala Sekolah sebagai Manajer**

Kepala sekolah bertindak sebagai manajer yang merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam peran ini, kepala sekolah memastikan bahwa guru memiliki sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka secara efektif.

### **2. Kepala Sekolah sebagai Supervisor**

Sebagai supervisor, kepala sekolah melakukan supervisi akademik untuk memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuannya adalah memberikan umpan balik konstruktif yang dapat membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

### **3. Kepala Sekolah sebagai Motivator**

Kepala sekolah berperan sebagai motivator dengan memberikan dorongan dan penghargaan kepada guru untuk meningkatkan semangat dan kinerja mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pengakuan atas prestasi, pemberian insentif, atau kesempatan pengembangan profesional.

### **4. Kepala Sekolah sebagai Inovator**

Dalam peran ini, kepala sekolah mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan kreatif. Kepala sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran terbaru.

### **5. Kepala Sekolah sebagai Administrator**

Sebagai administrator, kepala sekolah memastikan bahwa semua aspek administratif berjalan lancar, termasuk pengelolaan kurikulum, jadwal pelajaran, dan administrasi kepegawaian. Dukungan administratif yang baik memungkinkan guru fokus pada tugas pengajaran mereka.

Kolaborasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru melalui peran-peran di atas dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sehingga kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil dapat meningkat secara signifikan

## **Faktor Pendukung Dan Penghambat Kerjasama Kepala Sekolah Dengan Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri 1 Tangkil**

Pelaksanaan kerjasama kepala sekolah dengan guru dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini mempengaruhi kinerja guru dan hasil yang dicapai. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 1 Tangkil.

Kerjasama antara kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Tangkil dalam meningkatkan kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Berikut adalah poin-poin yang memengaruhi efektivitas kerja sama tersebut:

### ➤ **Faktor Pendukung:**

1. **Komunikasi dan Sinergi yang Baik:** Hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program peningkatan kinerja.
2. **Dukungan Masyarakat dan Orang Tua Siswa:** Partisipasi aktif dari masyarakat dan orang tua siswa dalam kegiatan sekolah memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk meningkatkan kinerja.
3. **Fasilitas Sekolah yang Memadai:** Sarana dan prasarana yang lengkap mendukung proses pembelajaran yang efektif, sehingga guru dapat mengajar dengan optimal.
4. **Penghargaan bagi Guru Berprestasi:** Pemberian reward kepada guru yang berprestasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru lainnya untuk berkompetisi secara positif.

### ➤ **Faktor Penghambat:**

1. **Perbedaan Karakter Guru:** Variasi dalam karakter dan kepribadian guru dapat memengaruhi dinamika kerja sama dan kinerja secara keseluruhan.
2. **Guru yang Tidak Linier dengan Bidang Ajar:** Guru yang mengajar di luar bidang keahliannya mungkin mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara optimal.
3. **Senioritas dalam Situasi Kerja:** Adanya budaya senioritas dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, yang berdampak pada kinerja guru.
4. **Beban Tugas yang Berlebihan:** Tugas administratif dan non-pengajaran yang menumpuk dapat mengalihkan fokus guru dari kegiatan pembelajaran utama.

5. Memahami faktor-faktor di atas penting untuk merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan kerja sama antara kepala sekolah dan guru, sehingga kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil dapat terus ditingkatkan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif antara kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Tangkil sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai manajer, pengawas, dan motivator memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan guru memastikan bahwa guru mendapatkan fasilitas, pelatihan, dan umpan balik yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Selain itu, penghargaan dan insentif yang diberikan oleh kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, kerja sama yang harmonis dan peran kepala sekolah yang mendukung akan berdampak positif pada peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Tangkil.

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kinerja melalui kerja sama yang lebih efektif antara kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Tangkil:

##### **➤ Saran untuk Kepala Sekolah:**

###### **1. Meningkatkan Komunikasi**

Rutin mengadakan pertemuan dengan guru untuk membahas tujuan, tantangan, dan solusi pendidikan. Komunikasi yang terbuka akan memperkuat koordinasi dan mendukung kualitas pembelajaran.

###### **2. Memberikan Pelatihan Profesional**

Memberikan lebih banyak kesempatan pelatihan agar guru dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang berdampak pada peningkatan kinerja di kelas.

###### **3. Dukungan Sumber Daya**

Menyediakan fasilitas dan materi pembelajaran yang memadai untuk mendukung kinerja guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

###### **4. Melakukan Supervisi yang Konstruktif**

Memberikan umpan balik yang terstruktur dan konstruktif agar guru dapat memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran mereka.

➤ **Saran untuk Guru:**

**1. Berpartisipasi dalam Pelatihan**

Aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan untuk memperbarui keterampilan dan meningkatkan kualitas pengajaran.

**2. Meningkatkan Kerja Sama dengan Kepala Sekolah**

Berkomunikasi secara terbuka dengan kepala sekolah untuk menciptakan suasana kerja yang produktif dan mendukung pembelajaran.

**3. Mengadopsi Metode Pengajaran Inovatif**

Menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan berbasis teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

**4. Mengelola Kelas dengan Baik**

Fokus pada pengelolaan kelas yang efektif dan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar mereka.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kerja sama yang lebih harmonis akan meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Tangkil.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Dr. Siti Qomariyah, S.Pd., M.Pd.I., sebagai dosen pengampu mata kuliah Supervisi dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Dukungan, bimbingan, dan motivasi beliau memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyelesaian jurnal ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penulisan jurnal ini. Bantuan tersebut menjadi bagian penting dalam menyelesaikan karya ini.

Kami menyadari bahwa jurnal ini masih memerlukan banyak perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membantu penyempurnaan di masa yang akan datang.

Kami berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung pengembangan kerja sama dan peningkatan kinerja di bidang pendidikan

## DAFTAR REFERENSI

- Ananda, R., & Syafitri, A. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 34*(1), 23–29.
- Anwar, M. (2020). *Pengembangan profesi guru di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra, A. (2020). Kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, 22*(2), 112–119.
- Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, T., & Sari, D. (2018). Kolaborasi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 29*(2), 111–121.
- Hidayat, S. (2021). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan dan kerjasama dengan kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar, 19*(2), 95–104.
- Isjoni, A. (2018). *Manajemen sekolah: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen pembelajaran di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, D. (2017). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 42*(1), 57–68.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2020). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, S., & Wijayanto, T. (2019). *Manajemen dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2018). Strategi meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 12*(3), 89–97.
- Wicaksono, H. (2020). Penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 27*(4), 202–214.